

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan serta memberikan intervensi inovasi yang telah dilakukan peneliti kepada pasien hipertensi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Masing-masing klien mengeluhkan keluhan fisik yang sama yaitu pusing, nyeri tengkuk dan sulit tidur sedangkan dari aspek psikologis mengeluhkan cemas akan penyakitnya dan merasa cepat emosi/tersinggung.
- b. Ditemukan tiga masalah keperawatan yang ditemukan pada kasus Ny.L dan Tn.S yaitu ansietas berhubungan dengan penyakit kronis, perfusi jaringan tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman.
- c. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien untuk masalah ansietas berdasarkan SIKI yaitu memonitor tanda-tanda ansietas, memahami situasi pasien yang membuat ansietas dan mendengarkan dengan penuh perhatian, sedangkan untuk keluhan hipertensinya diberikan intervensi memonitor TTV, memonitor keluhan fisik dan diberikan pijat kaki hipertensi.
- d. Implementasi pemberian terapi musik pada pasien kelolaan dan pasien resume dilakukan selama 10-15 menit selama 3 hari. Pengukuran tingkat ansietas yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan alat ukur atau instrument *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) dengan pernyataan sebanyak 14 item.
- e. Evaluasi pemberian terapi musik pada pasien kelolaan dan pasien resume menunjukkan terjadinya penurunan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi yang diberikan terapi musik.

VI.2 Saran

a. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan informasi bagi pasien hipertensi dalam menerapkan terapi musik untuk mengurangi tingkat kecemasan dan dapat diterapkan secara mandiri oleh pasien dirumah.

b. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini untuk memberdayakan keluarga agar dapat menjadi sumber koping dalam memotivasi klien untuk melakukan terapi musik secara mandiri dirumah.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan dapat memberikan terapi musik sebagai salah satu pilihan terapi non-farmakologis atau terapi komplementer untuk mengurangi tingkat kecemasan pada hipertensi.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk memberikan inovasi intervensi terapi komplementer pada penderita hipertensi yang mengalami ansietas yaitu dengan terapi musik.

e. Bagi Keperawatan Jiwa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan *evidence based practice nursing* berkaitan dengan pemberian terapi komplementer yang dilaksanakan pada pasien hipertensi yang mengalami ansietas yaitu dengan inovasi terapi musik.